

**PELATIHAN AKUNTANSI BIAYA
PADA CV. PERDAMAIAN TUNGGAL JAYA GRESIK**

Muhammad Taufiq Hidayat,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
taufikhidayat@untag-sby.ac.id;

Meiril Hardi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
meiril@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi biaya dalam hal ini menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan Metode pelaksanaan pelatihan meliputi : brainstorming kepada semua peserta untuk menggali permasalahan yang dihadapi, ide-ide kreatif yang dimiliki oleh pengelola koperasi dan mendiskusikan jalan keluarnya, pemberian pelatihan (ceramah) secara offline dan memberikan pendampingan dengan materi Akuntansi Biaya di UMKM, Disamping itu, seluruh peserta yang berjumlah 4 orang, terdiri dari pemilik, dan karyawan , juga diajak untuk secara aktif memetakan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) khususnya biaya produksi i dan situasi eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi UMKM. Luaran dari pengabdian masyarakat ini berupa artikel ilmiah yang dimuat pada jurnal nasional pengabdian masyarakat.

Kata kunci: *UMKM, Akuntansi biaya, biaya produksi, harga pokok produksi dan harga pokok penjualan*

A. PENDAHULUAN

Optimalisasi penggunaan sumber daya mencerminkan tata kelola UMKM yang efisien. Setiap sumberdaya yang dimiliki UMKM (manusia, keuangan, mesin/peralatan dan sebagainya) harus berkontribusi pada keuntungan usaha, karena hal ini mencerminkan pengelolaan UMKM dengan prinsip ekonomisasi, efisiensi dan efektivitas (3E), agar mampu menghasilkan laba yang maksimal.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengabdian dalam rangka memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai sistem syariah pada lingkup koperasi yang mulai muncul dalam beberapa tahun terakhir. Kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha yang semakin beragam dan berkembang, membuat bidang usaha juga wajib mengikuti perkembangan. Tidak luput juga bidang UMKM CV. Perdamaian Tunggal Jaya JL. Dusun Patoman RT 12 RW 04 Desa Kedunganyar Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.

UMKM CV. Perdamaian Tunggal Jaya JL. Dusun Patoman RT 12 RW 04 Desa Kedunganyar Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik merupakan

organisasi ekonomi berbentuk Perseroan Komanditer yang di dirikan Tahun 2012. U UMKM CV. Perdamaian Tunggal Jaya di dirikan oleh Bapak Ivan Habis Robianto, Tahun 2012, bergerak dalam usaha produksi karet. Dan Sampai sampai sekarang UMKM CV. Perdamaian Tunggal Jaya mempunyai karyawan Produksi 50 Orang, dan Staf administrasi 2 Orang, dengan kemajuan perusahaan maka Penentuan harga pokok produksi yang benar , akan dapat di ketahui biaya biaya yang tidak efisien dan penentuan harga jual yang tepat.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya pelatihan akuntansi biaya a. dengan pelatihan dan pendampingan yang diikuti, pemilik dan karyawan perusahaan ini memiliki tambahan kemampuan dalam menentukan harga pokok produksi menjadi lebih baik, mampu bersaing dan meningkatkan laba perusahaan.

Permasalahan Mitra

Di dalam survey awal sebelum pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pelatihan ditemukan bahwa UMKM CV. Perdamaian Tunggal Jaya hanya memiliki staf administrasi 2 Orang, namun belum memahami secara profesional bagaimana melakukan akuntansi biaya, dan belum memahami hubungan antara biaya yang tidak efisien dengan penentuan harga jual yang tepat.

Tujuan

Kegiatan pengabdian berupa pemberian pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan di dalam melaksanakan akuntansi biaya sehingga perusahaan ini berkemampuan untuk menentukan harga pokok produksi lebih baik, dan mampu bersaing serta meningkatkan laba perusahaan.

B. TARGET DAN LUARAN

Target

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Terlaksananya salah satu aspek Tri Dharma Perguruan, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Teridentifikasinya permasalahan yang ada di Mitra.
3. Memberikan solusi bagi permasalahan Mitra.
4. Meningkatkan kemampuan keterampilan melaksanakan akuntansi biaya bagi Mitra.

Luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Laporan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Publikasi Artikel di Jurnal Pengabdian Nasional.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode

Pengabdian kepada Masyarakat berupa kegiatan pemberian pelatihan Akuntansi Biaya bagi UMKM CV. Perdamaian Tunggal Jaya ini dengan menggunakan pendekatan penawaran dalam penyelesaian permasalahan yang di hadapi oleh UMKM CV. Perdamaian Tunggal Jaya. Di antaranya dengan menunjukkan atau mengidentifikasi permasalahan dalam aspek Akuntansi Biaya, berikutnya adalah dengan memberikan materi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan Akuntansi Biaya dalam menentukan harga pokok produksi dan

Membahas dan mendiskusikan kasus-kasus yang dihadapi perusahaan dalam menentukan biaya produksi.

Pelaksanaan

Pelatihan Akuntansi Biaya bagi UMKM CV. Perdamaian Tunggal Jaya ini diikuti oleh sebanyak 5 orang peserta yang terdiri dari pemilik 1 (satu) Orang, dan Karyawan 4 (empat) orang. Pelatihan dilaksanakan secara langsung, mulai pada tanggal 15 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022.

D. PEMBAHASAN

Materi Kegiatan

Pelatihan Akuntansi Biaya pada perusahaan industri makanan menyajikan beberapa materi dari berbagai pemateri, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Materi Pelatihan	Instruktur
1	Akuntansi Biaya Umum	M. Taufiq Hidayat, SE.MM
2	Harga Pokok Produksi dan Penjualan	M. Taufiq Hidayat, MM

Pengabdian membawakan materi tentang Akuntansi Biaya.

Akuntansi Biaya

Elemen biaya dalam suatu produksi. Produksi terdiri dari 3 elemen biaya, yaitu:

Biaya Bahan Baku

Biasa disebut juga dengan *direct material*, adalah biaya yang jumlahnya besar dalam rangka menghasilkan suatu jenis *output*.

Biaya Tenaga Kerja

Ini merupakan biaya yang dikeluarkan dalam bentuk upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja dalam pembuatan barang. Mereka dapat disebut juga sebagai tim produksi.

Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik atau *factory overhead cost* adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Terdiri dari macam biaya yang semuanya tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk atau aktivitas lainnya. Biaya tersebut ada dalam upaya perusahaan untuk merealisasi pendapatan.

Harga pokok produksi dapat didefinisikan sebagai jumlah biaya produksi yang terdapat pada persediaan barang jadi sebelum barang tersebut laku dijual. Harga pokok produksi berarti jumlah dari biaya yang melekat pada produksi yang dihasilkan. Meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan ketika produksi dimulai, saat pengadaan bahan, proses pembuatan, hingga barang siap jual.

Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi merupakan jumlah dari biaya-biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku hingga proses akhir produk yang siap

dijual. Lebih mudahnya harga pokok produksi dapat dicerna dengan modal atau pengorbanan dalam proses produksi berdasarkan nilai ganti pada saat pertukaran. Harga pokok produksi mencakup semua biaya langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi barang atau jasa yang dijual. Untuk menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) suatu barang atau jasa, maka perusahaan harus menentukan terlebih dahulu harga pokok produksi.

Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga pokok penjualan (HPP) merupakan harga atau nilai barang yang dijual. Umumnya Cara Menghitung HPP ini ditentukan pada persediaan awal produk ditambah dengan jumlah harga produksi dan dikurangi dengan persediaan akhir produk. Jadi, pada prinsipnya harga pokok penjualan (HPP) adalah jumlah saldo awal persediaan dan harga pokok barang-barang yang dibeli dikurangi jumlah persediaan akhir pada periode tertentu. Harga pokok penjualan (HPP) melibatkan seluruh semua upah baru langsung dan biaya bahan-bahan tambahan, dan biaya-biaya tak diduga

Laporan Harga Pokok Penjualan
CV. Perdamaian Tunggal Jaya
Bulan Jan 2022

Persediaan Awal Barang Jadi Rp. XX	
Persediaan awal bahan Baku Rp. Xx	
Pembelian . Rp. XX	
Persediaan Bahan baku Siap di produksi Rp. XX	
Persediaan Akhir Bahan Baku Rp. XX	
Biaya bahan Baku	Rp. XX
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp. XX
Biaya Overhead pabrik	Rp. XX
Biaya Produksi	Rp. XX
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp. XX
Persediaan Barang Dalam proses Akhir	Rp. XX
Harga Pokok Produksi	Rp. XX
Persediaan Awal Barang Jadi Rp. XX	
Persediaan Akhir bahan Baku Rp. Xx	
Harga Pokok Penjualan	Rp. XX

Hasil akhir yang diharapkan dari pelatihan pelatihan dan Pendampingan Akuntansi biaya UMKM ini adalah adalah dapat menghitung Harga Pokok Produksi dan Penjualan secara tepat dan akurat sehingga dapat di ketahui biaya produksi dan penentuan harga jual yang tepat. Sedangkan luaran dari pengabdian ini adalah berupa artikel Pengabdian kepada Masyarakat yang dipublikasikan pada jurnal nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

E. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari pelaksanaan pelatihan Akuntansi Biaya UMKM ini, meliputi:

1. CV. Perdamaian Tunggal Jaya masih belum memiliki standar penghitungan harga pokok produksi baru bersifat kira kira, karena keterbatasan dalam kapasitas Sumber Daya Manusianya
2. Pelatihan Akuntansi Biaya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pemilik dan karyawan dalam menghitung harga pokok produksi dan Penjualan produk yang di hasilkan

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, (2015), Akuntansi Biaya, YKPN, Andi. Yogyakarta.

Supriyono, (2011), Akuntansi Baiya, Salemba Empat. Jakarta.

Harnanto, (2017), Akuntansi Biaya, Andi, Yogyakarta.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/22/203014669/cara-menghitung-harga-pokok-produksi-dan-contohnya?page=>

<https://www.jojonomic.com/blog/menghitung-harga-pokok-produksi/>

<https://www.alumak.id/blog/cara-menghitung-harga-pokok-produksi-dan-harga-pokok-penjualan-hpp>